

TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN PADA PENDERITA TUBERKULOSIS DI KLINIK SARTIKA LAMONGAN

YUYUN WAHYU IZZANTI SHAROMAH

ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan masalah utama kesehatan masyarakat di Indonesia dengan jumlah menempati urutan ke -3 terbanyak di dunia setelah Cina dan India. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pengobatan pada penderita tuberkulosis di Klinik Sartika Lamongan yang dilaksanakan pada bulan April- Mei 2019. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang dibuat berdasarkan MMAS (Morisky Medication Adherence Scale) dengan menggunakan metode *accidental* sampling, besar sampel sebanyak 30 pasien. Hasil pengamatan menunjukkan kepatuhan pengobatan di Klinik Sartika sebesar 80%. Kepatuhan dalam mengkonsumsi obat TB merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan pengobatan. Alasan ketidakpatuhan pasien tuberkulosis disebabkan karena pemakaian obat dalam jangka panjang, takut terjadi ketergantungan obat, harga mahal, tidak yakin obat yang digunakan dapat menyembuhkan, dan punya pengalaman efek samping obat. Tingkat kepatuhan seseorang sangat dipengaruhi cara berfikir individu yang tercermin dalam sikapnya. Selain itu tingkat kepatuhan dapat dipengaruhi sosial budaya, dan keyakinan yang dianut kepercayaan dan dukungan orang lain. Oleh karena itu kesadaran diri penderita serta peran aktif keluarga dan tenaga kesehatan sangat dibutuhkan.

Kata kunci : *pengobatan Tuberkulosis, Kepatuhan pengobatan.*

TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN PADA PENDERITA TUBERKULOSIS DI KLINIK SARTIKA LAMONGAN

YUYUN WAHYU IZZANTI SHAROMAH

ABSTRACT

Tuberculosis is a major public health problem in Indonesia with the third highest number in the world after China and India. This observation aims to determine the level of medication adherence to tuberculosis patients at the Sartika Lamongan Clinic conducted in April-May 2019. Collecting data using questionnaires made based on MMAS (Morisky Medication Adherence Scale) using accidental sampling method, a sample size of 30 patients. Observers showed 80% of medication adherence at the Sartika Clinic. Compliance in taking TB drugs was a major factor in determining treatment success. The reasons for tuberculosis patient disobedience are due to long-term use of drugs, fear of drug dependence, high prices, not sure the drugs used can cure, and have experience of drug side effects. The level of compliance of a person is greatly influenced canbe individual thinking reflected in his attitude. In addition, the level of compliance can be influenced by socio-culture, and beliefs held by the beliefs and support of others. Therefore sufferers' self-awareness and the active role of families and health workers are needed.

Keywords: *treatment of tuberculosis, compliance with treatment.*